

	News Title : FTX Bangkrut, Indodax Minta Audit Bursa Kripto yang Terdaftar di RI	
	Media Name : viva.co.id	Journalist : Fikri Halim
	Publish Date : 16 November 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 3,000,000
	Resources : Oscar Darmawan (CEO Indodax)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Bisnis	Topic : Audit Bursa Kripto



VIVA Bisnis - **Indodax** menyarankan adanya **audit** total terhadap bursa **kripto** yang sudah terdaftar di Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) RI. Menurut *Chief Executive Officer* (CEO) Indodax, Oscar Darmawan, audit terhadap **bursa kripto** menjadi krusial pasca kebangkrutan bursa kripto terbesar kedua dunia, FTX yang terjadi pada beberapa hari lalu.

Menurut Oscar, audit penting dilakukan demi transparansi dan perlindungan kepada para investor kripto di Tanah Air. Kebangkrutan tersebut tidak bisa dipungkiri mempengaruhi **ekosistem** kripto secara global.

"Audit yang dimaksud ialah audit *exchange* secara keseluruhan. Audit yang dilakukan oleh auditor yang paham cara *blockchain* berjalan jadi bukan sekedar pencatatan rupiah. Kita perlu melakukan penyamaan *inventory* kripto dan rupiah yang ada di *orderbook* dan saldo nasabah. Bukan hanya sekedar *proof of reserve* yang tidak berarti banyak namun juga *proof of liability*, yaitu jumlah total deposit member yang tercatat di dalam *exchange*," ujar Oscar dikutip dari **Antara**, Rabu, 16 Oktober 2022.



Oscar melanjutkan, selaku pelaku industri, ia menyarankan semua bursa kripto di Indonesia melakukan hal yang sama dan menyarankan pihak regulator dalam hal ini Bappebti untuk mewajibkan semua bursa kripto untuk melakukan audit serupa.

Oscar juga berharap Bappebti dapat segera memberikan aturan baru yang meminta bursa kripto menunjukkan hasil auditnya dan dilakukan reguler tiap hari jika memang diperlukan. Dengan adanya laporan terbuka tersebut, harapannya semua *orderbook*, saldo member (anggota) dan inventori akan sesuai dan semuanya ada di Indonesia.

"Dengan semua *inventory* ada di Indonesia, saya yakin member akan terlindungi. Jangan sampai *orderbook*-nya di negara ini, saldo nya ada di *third party* dan *inventory* yang ada di Indonesia nya sendiri malah ternyata cuma kecil banget. Jangan sampai *inventory* tidak *match* antara yang ada di *orderbook* dengan yang dilaporkan karena berpotensi menjadi *chaos* di kemudian hari," kata Oscar.

Oscar pun menambahkan bahwa di Indodax, baik itu *orderbook*, saldo member maupun inventori semuanya ada di Indonesia sehingga keamanan investor dipastikan terlindungi.

"Saya selalu mengapresiasi langkah Bappebti yang cepat tanggap dan selalu mengakomodir kebutuhan industri kripto. Saya harap dengan saran yang saya sampaikan dapat diterima dan dapat memberikan keamanan, kepercayaan, dan kenyamanan pada investor kripto terutama setelah apa yang terjadi beberapa waktu lalu yang mempengaruhi market kripto dunia," ujar Oscar.

Terkait market kripto yang sedang mengalami fase turun atau bearish saat ini, Oscar berharap pada 2023 dan 2024 kripto akan naik kembali meskipun secara bertahap. Oscar pun berharap ke depannya tidak ada bursa kripto global yang mengalami masalah serupa karena akan mempengaruhi market kripto secara global juga.

"Harapannya dengan kebijakan audit yang diusulkan ini dapat membuat risiko ekosistem kripto nasional menjadi sangat rendah dan aset anggota tidak disalahgunakan," kata Oscar. (Ant)